

**BENTUK KURA-KURA KE DALAM BUSANA
COCKTAIL BATIK KONTEMPORER**



PENCIPTAAN

RAHMI YATILLAH

1700114025

**PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

**BENTUK KURA-KURA KE DALAM BUSANA
COCKTAIL BATIK KONTEMPORER**



PENCIPTAAN

RAHMI YATILLAH

1700114025

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya D-3 Dalam Bidang Batik dan Fashion
2021**

PERSEMBAHASAN KARYA

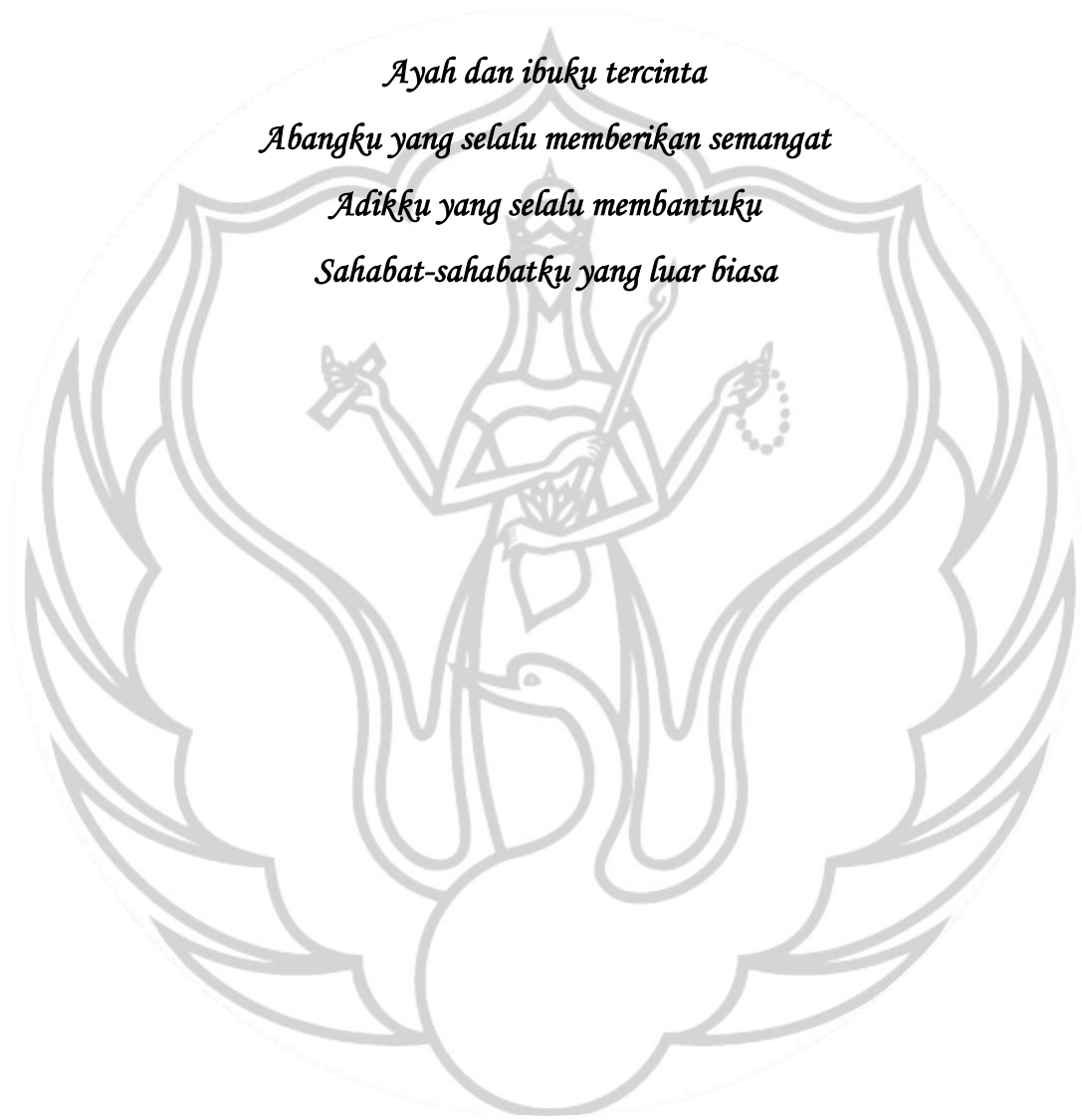
Laporan Tugas akhir ini di persembahkan kepada:

Ayah dan ibuku tercinta

Abangku yang selalu memberikan semangat

Adikku yang selalu membantuku

Sahabat-sahabatku yang luar biasa



Tugas Akhir Penciptaan Kriya Seni Berjudul:

BENTUK KURA-KURA KE DALAM BUSANA COCKTAIL BATIK KONTEMPORER Diajukan oleh Rahmi Yatillah, NIM 1700114025, Program Studi D-3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**kode prodi: 90212**), telah di Pertanggung Jawabkan di Depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Januari 2021.

Pembimbing I/Anggota



Aruman, S.Sn., M.A.

NIP. 19771018 290312 1 010\NIDN. 0018107706

Pembimbing II/Anggota



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP. 19770418 200501 2 001\NIDN. 0018047703

Cognate / Anggota



Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A.

NIP. 19741021 200501 1 002\NIDN. 0021107406

Ketua Program Studi

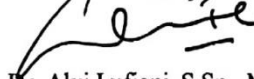
D-3 Batik dan Fashion/ Anggota



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP. 19770418 200501 2 001\NIDN. 0018047703

Ketua Jurusan Kriya



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M. FA.

NIP. 19740430 199802 2 001\NIDN. 0030047406



Mengesahui

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Tambel Raharjo, M. Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001\NIDN. 0008116906

MOTTO

Pada dasarnya, takdir Allah selalu baik,
walaupun terkadang perlu air mata
untuk menerimanya



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam laporan tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi. Laporan ini merupakan hasil pemaparan asli dari pemikiran dan pengembangan penulis. Apabila ada referensi terhadap karya orang lain telah di tuliskan sumber penulisan dengan jelas. Begitu juga dengan pendapat yang telah diacu dalam laporan telah di sebutkan di dalam daftar pustaka.

Sehingga karya tugas akhir yang berjudul “Bentuk Kura-Kura Ke dalam Busana *Cocktail* Batik kontemporer” bisa dikatakan ide original dari penulis, karena sebelumnya belum pernah ada yang membuat, menulis maupun di terbitkan. Demikian pernyataan keaslian karya ini di buat oleh penulis secara sadar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 21 Desember 2020

Rahmi Yatillah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami curahkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta kasih dan sayang-Nya, sehingga karya dan penulisan Tugas Akhir penciptaan “Bentuk Kura-Kura Ke dalam Busana *Cocktail* Batik Kontemporer” dapat selesai tepat pada waktunya. Penulisan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diplomad III pada jurusan Kriya Seni Program D-3 Batik dan Fashion Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini merupakan penciptaan karya dengan ide penciptaan Bentuk Kura-Kura yang di jadikan ke dalam busana *Cocktail* dengan menggunakan teknik batik tulis. Penulisan tugas akhir ini telah di di susun semaksimal mungkin melalui arahan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan arahan dan solusi atas masalah yang di hadapi selama proses penciptaan karya. Tidak lupa juga dihaturkan terimakasih atas bantuan dari berbagai pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik materi maupun pemikiran.

Maka dalam kesempatan ini dihaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga dapat menyelesaikan penulisan laporan tugas akhir ini tepat pada waktunya.
2. Nabi besar Muhammad SAW Yang senantiasa sebagai Panutan dan suri tauladan bagi umatnya.
3. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A., Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Anna Galuh Indreswari S.Sn., M.A., Ketua Prodi D3 Batik dan Fashion.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, ayah dan ibu yang telah memberikan dukungan moril, cinta dan kasih sayangnya yang tiada batasannya.

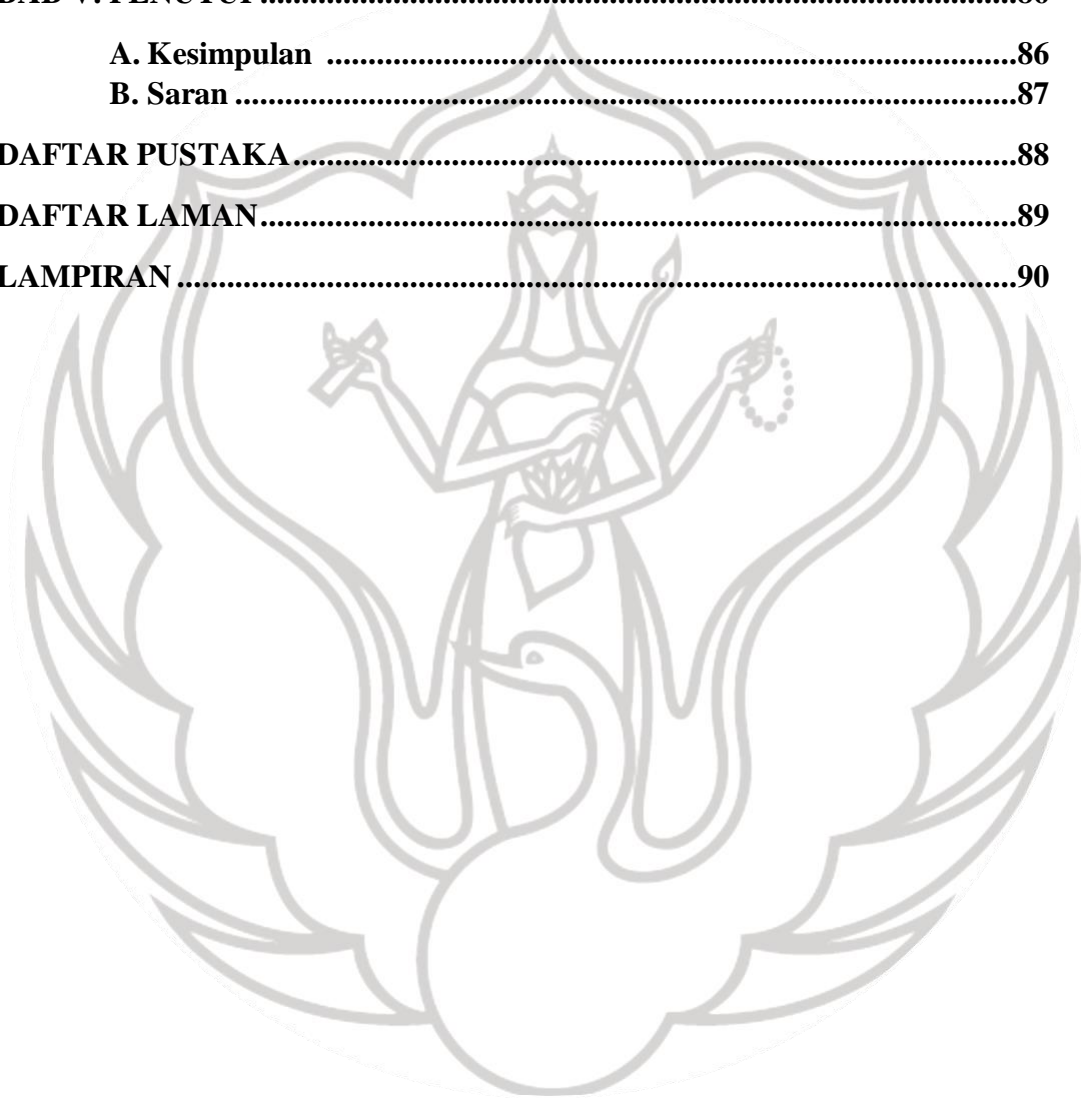
8. Aruman, S.Sn., M.A., dosen pembimbing I.
9. Anna Galuh Indreswati, S.Sn., M.A., dosen pembimbing II.
10. Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A., dosen wali.
11. Seluruh staf dan karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Atas segala ilmu dan bimbingan serta motivasi yang di berikan.
12. Seluruh staf dan karyawan UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
13. Sahabat-sabatku yang luar biasa yang telah memberikan dukungan dan semangat.
14. Rekan-rekan D-3 Batik dan Fashion 2017 dan semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat di sebutkan satu-persatu.

Semoga bimbingan, arahan dan bantuan yang telah di berikan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Karena keterbatasan pengetahuan, penulis menyadaribahwa masi ada kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, di harapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan tugas akhir ini. Semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat maupun menjadi inspirasi terhadap institusi maupun masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTAK	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat penciptaan	3
D. Metode Penciptaan.....	4
BAB II. IDE PENCIPTAAN.....	7
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	14
A. Data Acuan	14
B. Tinjauan Data Acuan	19
C. Rancangan karya	21
1. Sketsa Alternatif	22
2. Sketsa Terpilih.....	24
3. Desain Karya.....	26
D. Perwujudan Karya.....	49
1. Bahan dan Alat	49
2. Teknik Pengerjaan.....	60

3. Tahap Pengerjaan.....	62
E. Kalkulasi pembuatan Karya.....	68
BAB IV. TINJAUAN KARYA	75
A. Tinjauan Umum	75
B. Tinjauan Khusus.....	76
BAB V. PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
DAFTAR LAMAN.....	89
LAMPIRAN.....	90



DAFTAR TABEL

1. Ukuran Busana	26
2. Contoh Bahan Busana <i>Cocktail 1</i>	31
3. Contoh Bahan Busana <i>Cocktail 2</i>	36
4. Contoh Bahan Busana <i>Cocktail 3</i>	40
5. Contoh Bahan Busana <i>Cocktail 4</i>	44
6. Contoh Bahan Busana <i>Cocktail 5</i>	48
7. Bahan Penciptaan Karya	49
8. Alat Penciptaan Karya	54
9. Kalkulasi Biaya Karya 1	68
10. Kalkulasi Biaya Karya 2	69
11. Kalkulasi Biaya Karya 3	70
12. Kalkulasi Biaya Karya 4	71
13. Kalkulasi Biaya Karya 5	72
14. Kalkulasi Biaya keseluruhan Busana	73

DAFTAR GAMBAR

1. Kura-Kura	9
2. Busana <i>Cocktail</i>	11
3. Busnaa <i>Cocktail</i>	11
4. Batik Kontemporer.....	12
5. Kura-Kura Aldabra 1.....	14
6. Kura-Kura Aldabra 2.....	14
7. Busana <i>Cocktail</i> 1.....	15
8. Busana <i>Cocktail</i> 2.....	15
9. Busana <i>Cocktail</i> 3.....	16
10. Busana <i>Cocktail</i> 4.....	16
11. Busana <i>Cocktail</i> 5.....	16
12. Busana <i>Cocktail</i> 6.....	17
13. Busana <i>Cocktail</i> 7.....	17
14. Batik Kontemporer 1	18
15. Batik Kontemporer 2	18
16. Batik Kontemporer 3	19
17. Sketsa Alternatif 1	22
18. Sketsa Alternatif 2	22
19. Sketsa Alternatif 3	22
20. Sketsa Alternatif 4	22
21. Sketsa Alternatif 5	22
22. Sketsa Alternatif 6	22
23. Sketsa Alternatif 7	23
24. Sketsa Alternatif 8	23
25. Sketsa Alternatif 9	23
26. Sketsa Alternatif 10	23
27. Sketsa Alternatif 11	23
28. Sketsa Alternatif 12	23
29. Sketsa Terpilih 1.....	24
30. Sketsa Terpilih 2.....	24
31. Sketsa Terpilih 3.....	24
32. Sketsa Terpilih 4 (diwujudkan)	24
33. Sketsa Terpilih 5 (diwujudkan)	25
34. Sketsa Terpilih 6 (diwujudkan)	25
35. Sketsa Terpilih 7 (diwujudkan)	25
36. Sketsa Terpilih 8 (diwujudkan)	25
37. Pola Dasar	27
38. Karya Yang diwujudkan 1	28
39. Detai Motif Busana 1	29
40. Pecah Pola Busana 1	30

41. Karya Yang diwujudkan 2	32
42. Detail Motif Busana 2.....	33
43. Detail Motif Busana 2.....	34
44. Pecah Pola Busana 2.....	35
45. Karya Yang diwujudkan 3	37
46. Detail Motif Busana 3.....	38
47. Pecah Pola Busana 3.....	39
48. Desain Yang diwujudkan 4	41
49. Detai Motif busana 4	42
50. Pecah Pola Busana 4.....	43
51. Desain yang diwujudkan 5.....	45
52. Pecah Pola Busana 5	46
53. Detail Motif Busana 5.....	47
54. Proses Mordanting Kain	62
55. Proses <i>Nyoret</i>	63
56. Proses Mambatik.....	63
57. Proses <i>Penyoletan</i>	64
58. Proses <i>Penembokan</i>	64
59. Proses pencelupan warna	65
60. Proses <i>Ngorot</i>	65
61. Proses Menjahit.....	66
62. Proses Menghias Busana	67
63. Karya Busana <i>Cocktail</i> 1	75
64. Karya Busana <i>Cocktail</i> 2	78
65. Karya Busana <i>Cocktail</i> 3	80
66. Karya Busana <i>Cocktail</i> 4	82
67. Karya Busana <i>Cocktail</i> 5	84

DAFTAR LAMPIRAN

1. CV
2. Foto Karya
3. Poster
4. katalog
5. CD



INTISARI

Kura-Kura merupakan hewan yang memiliki keindahan warna, keunikan bentuk seperti batu permata yang besar, tetapi juga segala sesuatu mengenai kehidupannya. Hewan ini terancam punah dikarenakan populasinya yang mulai berkurang, untuk itu perlu kesadaran untuk melestarikan hewan ini. Banyak hal yang dapat kita ambil dari Kura-Kura di antaranya Kura-Kura merupakan hewan yang tidak mengeluh dan jarang merasa lelah, berjalan maju pantang menyerah, bersembunyi bukan lari dari bahaya juga beradaptasi dan bisa hidup dimana saja. Dari ide dasar tersebut, bentuk Kura-Kura dan di padukan dengan titik-titik sebagai isen pengisi di terapkan ke dalam batik kontemporer menjadi perpaduan yang inovatif dan berkarakter ketika di terapkan pada busana *cocktail*.

Metode penciptaan pada karya ini menggunakan metode eksploitasi yaitu dengan mengeksplorasi bentuk sesuai kemampuan, kemudian metode kedua yaitu metode perancangan yaitu dengan melakukan perancangan pada kanvas dengan membuat motif bentuk Kura-Kura dan juga membuat desain bentuk-bentuk busana yang mana nantinya dipilih yang paling pantas untuk dijadikan karya. Metode perwujudan yang dilakukan menciptakan model yang sesuai dengan gambar sampai di temukan kesempurnaan karya yang di harapkan. Model itu di wujudkan ke dalam ukuran mini sampai keukuran yang sebenarnya.

Dari busana *Cocktail* yang dibuat dengan judul karya “Bentuk Kura-Kura Ke dalam Busana *Cocktail* Batik Kontemporer”, masing-masing karya mempunyai ciri khas dan memiliki keunikan motif yang ada. Keunikan ini membuat busana *cocktail* terlihat feminim dan bernilai seni tinggi. Diharapkan karya ini dapat bermanfaat bagi penikmat seni dan masyarakat pada umumnya. Selain itu diharapkan dapat memberikan kontribusi dan wacana kreatif pada masyarakat tentang busana, batik serta sebagai wawasan alternatif pada pengembangan karya yang kreatif dan inovatif khususnya pada dunia perbusanaan dan batik Indonesia. Penciptaan karya dengan ide dasar Bentuk Kura-Kura ini menghasilkan busana *cocktail*, yang di buat dalam bentuk sketsa, lalu sketsa yang terpilih ada 8 sketsa dari 12 sketsa alternatif, kemudian sketsa yang diwujudkan menjadi 5 karya busana *cocktail*.

Kata kunci: Batik, Bentuk Kura-Kura, Busana *Cocktail*.

ABSTRACT

Turtles are animals that have the beauty of color, uniqueness shape like a great gemstone, but also everything concerning his life. This animal is threatened with extinction because of its starting population reduced, for that we need awareness to preserve these animals. Many things are we can take from the Turtles of which Turtles are animals that are not complaining and rarely feeling tired, walking forward unyielding, hiding not running from danger, also adapting and can live anywhere. From the basic idea the shape of the tortoise and combined with the dots as fill in apply it to contemporary batik into an innovative and characteristic blend when applied to a cocktail outfit.

The method or creation in this work uses the exploitation method, namely by exploring shape according to ability, then the second method is the design method is to design the bag with making motifs in the form of a Turtles and also making designs of clothing forms which later is chosen the motifs appropriate to be made into a work. Method the embodiment that is done creates a model that matches the image up found the perfection of the work that is expected. Model is manifested inward mini size down to the actual size.

From a cocktail outfit made with the work title form Turtles in the contemporary batik cocktail dress, each work has a characteristic typical and have a unique existing motive. This uniqueness makes the cocktail outfit looks feminine and has high artistic value. It is hoped that this work can be useful for art connoisseurs and society in general. Besides that, it is expected give contribution and creative discourse to society about clothing, batik as well as an alternative insight into the development of creative and innovative work especially in the world of Indonesian fashion and batik.

Key words: Batik, Turtles shape, cocktail dress

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batik adalah bagian dari kebudayaan yang telah menjadi keseharian masyarakat Indonesia. Di masa kerajaan Majapahit hingga masa kini, batik menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Batik dikenal dan digunakan secara meluas setelah mengalami perkembangan dan sejarah yang tidak singkat, namun dalam perkembangan zaman batik banyak di gunakan masyarakat dalam berbagai kesempatan. (Batik Nusantara, Ari Wulandari, 2011). Batik juga banyak mengalami perkembangan, dalam pembuatan karya Tugas Akhir batik yang digunakan adalah teknik kontemporer atau batik kontemporer, batik kontemporer merupakan batik *modern* yang tidak harus menggunakan filosofi atau makna-makna batik yang sudah ada atau disebut batik klasik. Dan juga batik kontemporer penekanannya lebih pada proses pembuatan yang sudah tidak sesuai pakem atau aturan.

Karya batik kontemporer akan di terapkan ke dalam busana *Cocktail*, busana *Cocktail* adalah busana yang merupakan pakaian atau gaun perempuan yang elegan yang di gunakan pada acara-acara semiformal, busana Coktail yang akan dibuat dalam karya ini yaitu *Cocktail* feminim yang nantinya menggunakan bahan utama batik. Sumber ide atau inspirasi tidak akan pernah habis untuk di jadikan sebuah unsur penciptaan suatu karya seni. Sumber ide bisa datang dengan melihat objek tumbuhan, hewan maupun budaya lingkungan sekitar. Seperti ungkapan berikut:

“Alam ini kadang di pandang sebagai tema, kadang-kadang sebagai motif, dan kadang-kadang pula sebagai sekedar bahan studi. Tapi apapun sikap seniman terhadap alam, ternyata alam telah banyak memberikan sumbangannya terhadap lahirnya suatu karya. Maka tidaklah mengherankan bahwa orang dulu pernah mengatakan bahwa alam adalah guru para seniman”. (Soedarso SP, 1988:30)

Dari sekian banyak pengamatan objek yang ada di alam, ketertarikan untuk mengepresikan keindahan dalam sebuah karya dengan ide dasar bentuk Kura-Kura ke dalam busana *cocktail* batik kontemporer dengan teknik pewarnaan tutup celup. Kura-Kura dan Penyu adalah hewan yang bersisik berkaki empat yang termasuk golongan reptil. Bangsa hewan yang disebut (*ordo*) *Testudinata (chelonians)* ini khas dan mudah di kenali dengan adanya 'rumah' atau *batok (bony shell)* yang keras dan kaku. *Batok* Kura-Kura ini terdiri dari dua bagian. Bagian atas yang menutupi punggung di sebut karapas (*carapace*) dan bagian bawah (ventral, perut) di sebut plastron. Kemudian, setiap bagiannya ini terdiri dari dua lapis. Lapis luar umumnya berupa sisik-sisik besar dan keras, lapisan bagian dalam berupa lempeng-lempeng tulang yang tersusun rapat seperti tempurung. Namun, dalam hal ini tidak semua jenis Kura-kura memiliki sisik, pada Kura-Kura jenis Labi-Labi dan jenis Penyu Belimbing, lapisan luarnya tidak bersisik dan di gantikan lapisan kulit di bagian luar tempurung tulangnya.

Beberapa penyebab menurunnya jumlah populasi hewan bercangkang ini adalah karena eksploitasi berlebihan untuk menjadikan Kura-Kura sebagai makanan karna dagingnya yang enak, atau menjadikan hewan peliharaan serta rusaknya habitat dan perubahan iklim. Pengambilan telur-telur yang dimanfaatkan sebagai sumber protein dan bisa jуда di jual untuk memenuhi permintaan pasar. Dan beberapa jenis lainnya kerap dibunuh dan di keringkan untuk di jadikan hiasan dinding. Ini berarti keberadaanya di alam terancam sehingga segala bentuk pemanfaatannya dan peredarannya harus mendapat perhatian secara serius. Diangkatnya Kura-Kura sebagai motif batik merupan bentuk dukungan dalam pelestarian Kura-Kura. Bentuk Kura-Kura yang akan di jadikan motif batik telah mengalami stilisai dalam pengambarannya. Bentuk Kura-kura yang telah mengalami stilisasi ini disesuaikan menurut acuan batik kontemporer sebagai referensi. Di Indonesia, perburuan Kura-

Kura terjadi karena hewan ini di jadikan hewan peliharaan dan nilai ekonomis yang tinggi. Hasil kerajinan kerapas yang indah dan mahal harganya banyak di jajakan di lokasi wisata seperti di Bali dan beberapa wilayah lainnya di Indonesia.

B. Rumusan Penciptaan

Rumusan ini merupakan permasalahan yang harus dijabarkan solusinya dalam penciptaan Karya Tugas Akhir (TA). Rumusan yang hendak di capai dalam Penciptaan Karya Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana proses dan wujud pembuatan motif Kura-Kura dalam batik kontemporer menjadi busana Cocktail ?

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan

Menggambarkan solusi atau jawaban dari rumusan penciptaan adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penciptaan Karya TA ini adalah:

Menjelaskan proses penciptaan baju *Cocktail* batik kontemporer dengan motif Kura-Kura sehingga mewujudkan bentuk karya TA.

2. Manfaat

Manfaat yang akan dicapai dalam penciptaan Karya TA ini adalah:

a. Masyarakat

1. Untuk mengingatkan betapa penting melestarikan hewan yang sudah di anggap langka ini.
2. Untuk mengajarkan kepada generasi penerus untuk melestarikan budaya bangsa ini yaitu berupa batik
3. Untuk meningkatkan kesadaran dalam melestarikan hewan dan lingkungan yang mulai punah.

4. Dapat meningkatkan rasa cinta terhadap warisan nusantara terutama batik tulis.

b. Penulis

1. Dapat menyelesaikan karya tepat pada waktunya
2. Menambah pengetahuan tentang pembuatan karya
3. Semakin mahir dalam membuat batik kontemporer dan baju

Cocktail

c. Bidang pendidikan

1. Dapat memberikan referensi-referensi karya di bidang D3 Batik dan fashion
2. Dapat menambah pengetahuan di bidang ini

D. Metode Penciptaan

Menurut Gustami (2007: 329-332), melahirkan sebuah karya seni khususnya seni kriya secara metodologis melalui tiga tahapan utama, yaitu Ekplorasi (pencarian sumber ide, konsep dan landasan penciptaan), Perancangan (perancangan desain karya), dan Perwujudan (perwujudan karya). Tahap Ekplorasi meliputi tahap pengembaraan jiwa dan penjelajahan dalam menggali sumber ide. Langkah-langkah tersebut meliputi penggalian sumber penciptaan baik secara langsung di lapangan maupun pengumpulan data referensi mengenai tulisan-tulisan dan gambar yang berhubungan dengan karya yang akan di ciptakan. Dari kegiatan tema dan berbagai persoalan. Langkah kedua adalah menggali landasan teori, sumber, dan referensi serta acuan visual untuk memperoleh konsep pemecahan masalah secara teoritis yang di pakai nanti sebagai tahap perancangan karya.

Tahap perancangan karya terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah di lakukan ke dalam bentuk dua dimensional atau desain. Hasil perancangan tersebut selanjutnya di wujudkan dalam bentuk karya. Perancangan meliputi beberapa

tahapan, diantaranya rancangan desain alternative (sketsa). Pandangan karya seni tersebut dengan prinsip estetika dari segi visual seperti garis (*line*), bentuk (*shape*), warna (*Colour*), tekstur (*teksture*). Dalam nilai-nilai estetika atau keunikan suatu karya seni memiliki empat prinsip yaitu: kesatuan (*unity*), keselarasan (*harmoni*), keseimbangan (*balance*), dan kontras (*contrast*). Sehingga dalam suatu karya seni yang akan di ciptakan dalam Tugas Akhir ini dapat menimbulkan perasaan baru, nyaman, nikmat, dan memiliki rasa senang.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembuatan karya tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Metode Pengumpulan Data

Data di peroleh dari berbagai sumber antara lain buku, majalah surat kabar, dan internet yang berupa gambar maupun teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang di angkat. Dalam metode pengumpulan data ada beberapa langkah yang di lakukan yaitu:

a. Studi pustaka

Pengumpulan data di peroleh melalui studi pustaka untuk mendapatkan informasi penting mengenai batik, busana Cocktail, dan penjelasan tentang Kura-Kura. Dari buku, majalah, webtoografi ataupun artikel di internet tentang yang ada kaitannya dengan tema yang akan di angkat pada Tugas Akhir, namun dengan syarat, sumber, dan data yang dapat dipercaya, pengumpulan data reverensi melalui studi pustaka di peroleh dengan teknik catat, rekam, foto, *scan*, dan *copy*.

b. Studi lapangan

Selain mengumpulkan sumber penciptaan melalui studi pustaka, juga melakukan pengamatan secara langsung, studi lapangan ini di lakukan dengan cara pergi melihat dan mengamati Kura-Kura ke kebun binatang, observasi lain yang

di lakukan yaitu melihat acara pameran *fashion show* atau pagelaran busana yang dilakukan oleh *designer-designer*, dengan teknik foto dan kutipan.

2. Metode Perancangan

Pada proses ini, ide di tuangkan dalam bentuk sketsa alternative sebagai rancangan awal. Dalam perancangan busana, sketsa dibuat dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti siluet, garis luar, bentuk busana, sehingga dapat di pertimbangkan bahan material busana yang akan digunakan dan tektik kontruksi untuk mewujudkan busana. Dari beberapa sketsa alternatif nantinya akan di pilih tujuh sketsa terbaik untuk di wujudkan kedalam karya, langkah selanjutnya adalah pembuatan pola konstuksi dan teknik *drapping*.

3. Metode Perwujudan

Dalam perwujudan karya ini sebagai langkah pertama, bahan utama berupa kain yang telah di pola di proses menggunakan teknik dengan pewarnaan tutup celup menggunakan pewarna sintetis yaitu naphthol dan juga remasol. Kemudian pembuatan busana ini dikukan dengan mesin jahit untuk menyatukan bagian-bagian busana dan dengan mesin obras untuk merapikan pinggir jahitan bagian dalam dan beberapa bagian tertentu. Untuk finising di lakukan dengan *wolsum* dan sum dengan jahitan tangan, untuk hiasan busana di pasang manik-manik mutiara sebagai sentuhan akhir dalam menghias busana.

